

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dari hasil penelitian kualitatif tersebut lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan.² Penelitian ini mendeskripsikan tentang Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Pada Kerajinan Kreasi Tas Tali Kur Dodik Alfi Blitar

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal.13

² Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*,(Jakarta:PT.Renika Cipta,1993), Cet Ke 2, 309, hal. 22

berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang sedang diamati peneliti.³

Jadi penelitian tersebut dapat dipahami, bahwa mencari makna dari data serta dapat menemukan kebenarannya yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menajajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian atas judul skripsi ini yaitu di produk kreasi tas tali Kur Dodik Alfi yang beralamat di Desa kandang RT 02 RW 02 kec. Srengat kab. Blitar. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena kan ketertarikan keunikan bauran pemasaran produk di easi tas tali Kur Dodik Alfi berupa *product* yang meliputi: merek dari tas yang terbuat dari tali Kur pilihan, kemasan teridi dari 2 macam yaitu kemasan plastik bening dan totebag, pemberian warna label yang cukup terang, pelayanan ramah serta terakhir terjamin kewetan produknya

Price (harga) yang ditawarkan cukup terjangkau dikisaran Rp. 150.000-Rp. 475.000. Untuk *place* (tempat)sangat strategis terletak di tengah pemukiman warga dan *promotion* yang di lakukan usaha produk tas kreasi Dodik Alfi Blitar

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 4

dalam memasarkan sebuah produk tas lokal hingga mencapai pengiriman yang tidak hanya di berbagai daerah saja, namun bisa melakukan pemasaran hingga luar pulau dan pemasaran luar negeri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan wajib dalam penelitian kualitatif, karena bertindak secara langsung di lapangan. Proses penelitian kualitatif juga menggunakan penelitian dan memanfaatkan kerangka teori agar fokus penelitian sesuai dengan apa yang ada di lapangan, dalam hal ini pengumpulan data, perencanaan, menganalisis juga sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitian. dalam penelitian kualitatif ini lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. oleh karena itu penelitian harus bisa menyesuaikan diri, kondisi dan situasi lapangan tergantung banyaknya gejala-gejala yang di temukan oleh peneliti.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data.⁴

Adapun data primer ini akan dihasilkan dari wawancara langsung sumber data oleh peneliti, dengan owner kreasi tas tali Kur Dodik Alfi Blitar yaitu mbak Alfi. Karyawan kreasi tas tali Kur Dodik Alfi Blitar yaitu Mbak Sutik. Konumen

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 376

kreasi tas tali Kur Dodik Alfi Blitar yaitu Mbak Retna, Mbak Aprilia dan Ibu Eko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data meliputi:

1. Menggunakan Metode Observasi

Peneliti menggunakan pengamatan dalam penelitian dengan upaya merumuskan masalah lalu membandingkan masalah dengan kenyataan yang ada di lapangan, serta mencatat secara terstruktur. Dalam melakukan observasi, peneliti juga melakukan berbagai kegiatan seperti membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan gambaran informasi yang ingin peneliti peroleh.⁵ Lalu menentukan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi, karena peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana strategi pemasaran dalam meningkatkan daya tarik konsumen serta faktor penghambat dan pendukung dalam hal pemasaran pada produk kreasi tas tali kur dodik alfi Blitar.

2. Menggunakan Teknik Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua arah melalui tanya jawab untuk kegiatan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti dapat datang secara langsung lalu berhadapan langsung dengan narasumber.⁶ Pada penelitian ini

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 186

peneliti menanyakan langsung kepada pemilik usaha kreasi tas tali Kur Dodik Alfi Blitar.

3. Menggunakan Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan informasi pengelola data seperti foto, catatan, agenda, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.⁷ Dalam melakukan teknik dokumentasi ini peneliti dapat mencari data-data yang dimiliki oleh pihak usaha, hal ini berhubungan langsung dengan strategi pemasaran guna memperoleh kebutuhan laporan penelitian yang diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi tentang kutipan-kutipan data, baik yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁸

Adapun aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

⁷ Jhonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.126

Reduksi data merupakan kegiatan proses penyempurnaan data yang kurang baik maupun penambahan data yang dianggap masih kurang, merangkum data serta memillih hal pokok dan memfokuskan ke hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang akan di reduksi guna memberikan gambaran yang jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Kegiatan dalam menyajikan data berbentuk teks secara naratif. Dengan menyajikan data dapat mempermudah peneliti dalam mengetahui apa yang terjadi selama penelitian ini berlangsung. Setelah itu melakukan perencanaan kerja berdasarkan dengan apa yang sudah di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi Merupakan langkah terakhir dalam analisis data, dimana menyimpulkan dengan penjelasan yang singkat dan jelas, dari hasil data penelitian yang menyeluruh.

G. Keabsahan Data

Untuk melakukan dan menetapkan uji keabsahan data, teknik pemeriksaan sangat di perlukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan bebrapa teknik untuk data yang lebih validan, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini untuk perpanjangan dalam pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, dengan melakukan wawancara, pengamatan lagi dengan sumber

data lebih baru atau sumber data yang di temui. Untuk melakukan perpanjangan ini sebagaimana untuk menguji dan meningkatkan kredibilitas data penelitian yang di fokuskan terhadap data yang di peroleh

2. Pengamatan

Merupakan cara mengecek atau mengontrol serta meningkatkan pemeriksaan dengan mencatat peristiwa lalu di rekam dengan baik, apakah data yang telah di buat, di kumpulkan sudah benar atau belum.

Dengan melakukan pengecekan data lalu menggunakan sumber data dengan metode pengumpulan data. bertujuan untuk menentukan apakah benar-benar menggambarkan. Dalam hal ini melakukan pengecekan data dengan membandingkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dari berbagai sumber yang di dapat, kemudian melakukan observasi dan dokumentasi lalu di bandingkan hasilnya.

H. Tahap-tahap penelitian

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti sebaiknya mengadakan tahapan tahapan yaitu dengan menyusun rancangan penelitian seperti melakukan pembuatan proposal, membuat batasan masalah, menyusun pertanyaan wawancara terstruktur, memilih tempat yang akan di teliti, mengurus surat perizinan dalam penelitian, melakukan bimbingan kepada

dosen pembimbing. Adapun pengumpulan teori-teori yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan daya tarik konsumen.

2. Pelaksanaan pekerjaan lapangan

Merupakan tahapan dalam penelitian atau merupakan tahapan dari peneliti memasuki tempat penelitian, seperti halnya mengadakan observasi dan pengumpulan data yang berhubungan dengan konteks penelitian.

3. Pelaporan

Dalam hal ini peneliti membuat laporan lalu di susun berdasarkan dari data-data yang telah di kumpulkan.